

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, yang mana penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung mencari data secara langsung ke lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif, dimana penelitian ini membutuhkan gambar, teks dan kata. Data kualitatif adalah data yang berupa informasi tentang fakta yang terjadi di lokasi lapangan. Data dasar dan data lapangan atau data tambahan lainnya dikumpulkan dari survei ke lapangan. Asal data utama penelitian kualitatif adalah perbuatan dan perkataan sedangkan data tertulis, gambar dan statistik adalah data tambahan.¹Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data informasi tentang implikasi dzikir Ratib Al-Haddad dalam meningkatkan kecerdasan Spiritual yang dirasakan oleh para santri di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan.

B. Setting Penelitian

Adapun setting penelitian penulis dengan judul “Implikasi Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri” mengambil lokasi di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. Penulis memilih Pondok Pesantren Darul Falah karena santrinya rutin melakukan Dzikir Ratib Al-Haddad di setiap selesai shalat mangrib.²

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diangkat dalam penelitian. Adapun subyek penelitian ini adalah pengasuh pondok, pengurus dan santri yang mengamalkan dzikir Ratib Al-Haddad di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo . Namun adanya

¹ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, ed. Suryani (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), : 15.

² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Univesitas Muhammadiyah Malang, 2004), :150.

narasumber lain yang dijadikan tambahan dalam menggali informasi dari penelitian di pondok ini.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian karena didapatkan dari sumbernya langsung dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung dari narasumber. Adapun data primer yang penulis ambil yaitu bersumber dari pengasuh, pengurus dan santri pondok Darul Falah Ki Ageng Mbodo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada yang dikumpulkan peneliti dari penelitian terdahulu. Data ini biasa diperoleh dari dokumen, buku dan media online.³ berbagai dokumen terkait judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif berupaya mengungkap kondisi perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan di sekitar. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai cara pengumpulan data yang berupa wawancara kelompok, penelitian dokumen serta penelitian lapangan. Metode tersebut saling berhubungan serta saling mendukung dalam menghasilkan data yang dibutuhkan, data yang di peroleh dari satu metode disilangkan dengan metode yang lainnya sehingga menghasilkan data yang akurat dapat di percaya sesuai kenyataan di lapangan.⁴

Untuk melakukan tututan metode tersebut, penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai hal penting dalam penelitian serta menjadikan manusia sebagai instrument utama dalam penelitian. Manusia berhubungan langsung tidak bisa dipisahkan dalam proses pengumpulan data, analisis dan interpretasi data. Penelitian kualitatif sering dianggap subjektif karena sangat

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT RajaGrafindo Persada, 2015), : 45.

⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, ed. Abdul Halim Fataoni (UIN-Malang Press, 208AD), : 51.

bergantung pada kredibilitas dan kapasitas yang berperan dalam penelitian, oleh karena itu penelitian kualitatif menggunakan berbagai macam sumber.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara akurat serta mencatat apa yang terjadi dan mempertimbangkan apa yang terjadi di lapangan untuk mendapatkan data secara akurat. Observasi dimaksudkan untuk melihat subyek yang dipelajari dan memperoleh makna dari konsep objek. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik observasi nonpartisipasi yaitu peneliti tidak berpartisipasi secara langsung dalam efektivitas subyek. Peneliti hanya menjadi pengamat independen. Kegiatan observasi penelitian ini akan dilakukan bertempat di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Toroh Grobogan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab atau pembicaraan antar peneliti dan yang diteliti dalam mengali data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara itu sendiri terdiri dari pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti yang ditunjukkan kepada orang-orang yang berhubungan dengan topik penelitian secara langsung dan peneliti mencatat jawaban wawancaranya.

Dalam memperoleh data yang di butuhkan, penelitian ini melakukan wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo, dua pengurus dan tuju santri yang melakukan dzikir Ratib Al-Haddad. Tenik wawancarai ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui dampak setelah melakukan dzikir RatibAl-Haddad terhadap kecerdasan spiritual santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang didapat dari dokumentasi. Data yang dikumpulkan dengan dokumentasi adalah data sekunder sedangkan wawancara dan obsevasi menjadi data primer. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapat data yang berkaitan dengan judul penelitian yang berupa dokumen tertulis, gambar, video dan audio visual yang ada.⁵

⁵ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, : 123.

F. Pengujian keabsahan Data

Teknik keabsahan data didapat dari membuktikan validitas data serta sejauh mana peneliti mengumpulkan data dan mengartikan dengan fakta yang ada di lokasi penelitian. Teknik keabsahan data biasa menggunakan teknik triangulasi sebagai pengujian data. Dimana mengabsahkan data dengan memeriksa dan menganalisa data, metode triangulasi data untuk mencapai kevalidan data yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Mendalami kebenaran informasi dengan menggunakan berbagai macam sumber dalam memperoleh data tentang topik yang sama dengan cara observasi, wawancara atau dokumen terkait implikasi dzikir Ratib Al-Haddad terhadap kecerdasan spiritual santri.

2. Triangulasi Metode

Menganalisa data dalam mencapai keabsahan data dengan satu metode dan menganalisa dengan cara wawancara, observasi dan mensurvei.

3. Triangulasi Peneliti

Menganalisa dengan cara menambah peneliti untuk memvalidasi tingkat keabsahan data. Peneliti lain menggunakan cara tambahan untuk mengurai data yang kurang valid saat mengumpulkan data.

4. Triangulasi Teori

Memadukan teori satu dengan teori lainnya yang relevan pada topik sehingga menghindari ketidakpercayaan pada data.⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah proses menganalisa atau merefleksikan secara berkala dan terus menerus terhadap data dalam penelitian, khususnya dalam wawancara, observasi dan dokumentasi agar dapat dipahami. Menganalisa data ada beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah data yang diperoleh dari sumber yang berupa jurnal serta hasil pra penelitian, wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, : 65.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum data yang penting serta memfokuskan perhatian pada data yang penting dan data-data yang tidak dipenting akan dihapus. Jadi akan memberikan peneliti gambaran yang jelas serta memudahkan dalam pengumpulan data.

3. Penyajian data

Tahapan penyajian data adalahh tahapan ketiga dari menganalisa data dan penyajian data harus sesuai dengan permasalahan penelitian. Penyajian data dapat ditampilkan dengan bentuk dekripsi, diagram, tabel dan lainnya.

4. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir dari penelitian yang berdasarkan analisa data penelitian. Pada fase ini dilakukan secara objektif dalam pencatatan lapangan serta didukung oleh bukti valid dan konsisten untuk menjelaskan data yang didapat. Kesimpulan didapat dengan merangkum fakta-fakta yang diperoleh dalam lapangan dan tujuan penelitian sehingga memperjelas data yang tidak jelas.⁷

⁷ Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. :85.